

Intisari

Pandemi COVID-19 melanda dunia sejak tahun 2020, termasuk Indonesia. Banyak hal dalam perekonomian yang terpengaruh dikarenakan pandemi ini, salah satunya adalah aliran investasi internasional. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis respon dari aliran masuk FDI subsektor industri makanan dan minuman yang merupakan salah satu subsektor terbesar dalam industri pengolahan di Indonesia. Proksi Pandemi COVID-19 yang digunakan adalah jumlah kematian baru per kuartal dikarenakan pandemi COVID-19. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDB Riil, nilai tukar USD/IDR, dan keterbukaan perdagangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartalan periode 2010Q1 – 2022Q1 dan diestimasi menggunakan statistik deskriptif serta model *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil Statistik deskriptif menunjukkan bahwa tidak terdapat penurunan rata-rata aliran masuk FDI subsektor industri makanan dan minuman di Indonesia di masa pandemi. Hasil statistik deskriptif dikuatkan oleh hasil ARDL yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, terdapat hubungan positif antara pandemi dan aliran masuk FDI subsektor industri makanan dan minuman. Aliran masuk FDI pada periode sebelumnya, keterbukaan perdagangan, dan nilai tukar USD/IDR juga merupakan faktor yang memengaruhi aliran masuk FDI subsektor industri makanan dan minuman.

Kata Kunci : Pandemi COVID-19, Subsektor industri makanan dan minuman, *Foreign Direct Investment*, ARDL

Abstract

The COVID-19 pandemic has hit the world since 2020, including Indonesia. Many things in the economy have been affected by this pandemic, including the flow of international investment. This study tries to analyze the response of FDI inflows in the food and beverage industry subsector, one of the largest processing industry sub-sectors in Indonesia. The COVID-19 Pandemic proxy used in this research is the number of new deaths per quarter due to the COVID-19 pandemic. The control variables used in this study are Real GDP, USD/IDR exchange rate, and trade openness. The data used in this study is quarterly data for the period 2010Q1 – 2022Q1 and is estimated using descriptive statistics and the Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) model. Descriptive statistics show no decrease in the average FDI inflows in the food and beverage industry subsector in Indonesia during the pandemic. Descriptive statistical results are corroborated by ARDL results which show that in the short term there is a positive relationship between the pandemic and FDI inflows in the food and beverage industry sub-sector. FDI inflows in the food and beverages industry in the previous period, trade openness, and the USD/IDR exchange rate were also factors influencing FDI inflows in the food and beverage industry subsector.

Keywords: *COVID-19 Pandemic, Food and Beverages Processing Industry, Foreign Direct Investment, ARDL*